

**HUBUNGAN PEMBERIAN INSENTIF NON MATERIAL OLEH KEPALA
SEKOLAH DENGAN KOMITMEN KERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

AYUNDA RATIKA PUTRI
NIM. 1304510/2013

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

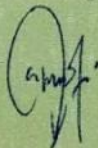
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto
Nama : Ayunda Ratika Putri
NIM/BP : 1304510/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

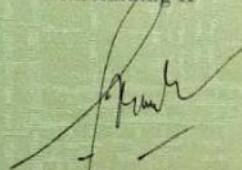
Disetujui oleh:

Pembimbing I



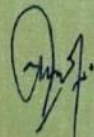
Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing II



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
NIP. 19540713 198103 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PEMBERIAN INSENTIF NON MATERIAL OLEH KEPALA
SEKOLAH DENGAN KOMITMEN KERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI KOTA SAWAHLUNTO

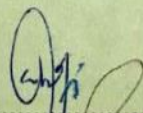
Nama : Ayunda Ratika Putri
NIM/TM : 1304510/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

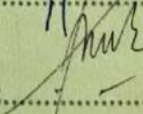
Tim Penguji

Tanda Tangan

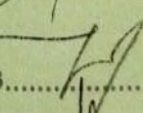
Ketua : Dra. Anisah, M.Pd

1.....


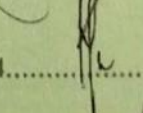
Sekretaris : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

2.....


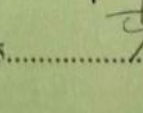
Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

3.....


Anggota : Dr. Rifma, M.Pd

4.....


Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd

5.....


SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ayunda Ratika Putri
NIM/TM : 1304510/2013
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Pemberian Insentif Non Material Oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

Ayunda Ratika Putri
1304510/2013

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto
Penulis : Ayunda Ratika Putri
NIM/BP : 1304510/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : Dra. Anisah, M.Pd
Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis dan informasi dari guru SMK Negeri Kota Sawahlunto terkait dengan komitmen kerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, salah satunya adalah pemberian insentif non material oleh kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai 1) komitmen kerja guru, 2) pemberian insentif non material oleh kepala sekolah dan 3) hubungan insentif non material dengan komitmen kerja guru pada SMK Negeri Kota Sawahlunto. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru pada SMK Negeri Kota Sawahlunto. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Kota Sawahlunto yang berjumlah 131 orang. Sampel penelitian diambil berdasarkan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 70 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

Data dianalisis menggunakan rumus *korelasi product moment*. Hasil analisis data menunjukkan (1) Komitmen kerja berada pada interpretasi cukup tinggi yaitu 72%, (2) Insentif non material berada pada interpretasi cukup tinggi yaitu 75,6%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru, yaitu $r_{hitung} 0,431 > r_{tabel} 0,306$ dan nilai $t_{hitung} = 3,96 > t_{tabel} = 2,660$ pada taraf signifikansi 1 % atau pada taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, pemberian insentif non material oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemberian insentif non material oleh kepala sekolah maka semakin tinggi komitmen kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto**. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Dra. Anisah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
9. Kepala Sekolah, guru-guru dan staf tata usaha di SMK Negeri Kota Sawahlunto yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.

10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasehat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan 2013 yang memberikan informasi, dukungan, saran dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Juli 2017
Penulis,

Ayunda Ratika Putri
NIM.1304510/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Komitmen Kerja.....	8
1. Pengertian Komitmen	8
2. Pentingnya Komitmen Kerja Guru.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Kerja Guru	12
4. Upaya untuk Meningkatkan Komitmen Kerja Guru	13
5. Indikator Komitmen Kerja Guru	15
B. Insentif.....	20
1. Pengertian Insentif	20
2. Tujuan Pemberian Insentif	21
3. Bentuk – Bentuk Pemberian Insentif	23
4. Insentif Non Material	24
5. Indikator Insentif Non Material	25
C. Hubungan Insentif Non Material dengan Komitmen Kerja.....	30
D. Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Defenisi Operasional	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
1. Jenis Data	42
2. Sumber Data.....	42
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Penelitian.....	42
2. Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Komitmen Kerja.....	48
2. Deskripsi Data Insentif Non Material	51
B. Uji Persyaratan Analisis.....	53
1. Uji Normalitas Variabel Komitmen Kerja.....	54
2. Uji Normalitas Variabel Insentif Non Material	54
C. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan.....	56
1. Komitmen Kerja	57
2. Insentif Non Material	59
3. Hubungan Insentif Non Material dengan Komitmen Kerja.....	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Komitmen Kerja	16
2. Indikator Insentif Non Material	27
3. Jumlah Guru yang menjadi Populasi Penelitian di SMK Negeri Kota Sawahlunto	37
4. Jumlah Sampel Penelitian	41
5. Klasifikasi dan Persentase.....	46
6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Kerja.....	49
7. Rata-rata Tingkat Pencapaian Per Indikator Variabel Komitmen Kerja	50
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Insentif Non Material	51
9. Rata-rata Tingkat Pencapaian Per Indikator Variabel Insentif Non Material	53
10. Rangkuman Hasil Penelitian	53
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	54
12. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis dan Uji Keberartian Korelasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Kerja	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Insentif Non Material	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	68
2. Pengantar Angket	71
3. Petunjuk Pengisian Angket	72
4. Angket Penelitian	73
5. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Komitmen Kerja.....	78
6. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Insentif Non Material	79
7. Analisis Hasil Uji Coba.....	80
8. Tabulasi Data Variabel Komitmen Kerja.....	84
9. Tabulasi Data Variabel Insentif Non Material	87
10. Pengolahan Data Hasil Penelitian	90
11. Uji Normalitas	96
12. Skor Mentah Hasil Penelitian.....	104
13. Pengolahan Data untuk Uji Korelasi	106
14. Tabel Nilai-Nilai R Product Moment.....	109
15. Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T.....	110
16. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	111
17. Tabel Kurva Normal.....	112
18. Surat Izin Penelitian	113
19. Surat Keterangan Penelitian	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus berkembang seiring perkembangan inovasi dan kreativitas manusia. Untuk membangun inovasi dan kreativitas maka diperlukan suatu pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Dengan kata lain pendidikan merupakan komponen utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke IV yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan. Salah satu lembaga penyelenggara pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah tenaga pendidik (guru). Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat penting, mengingat guru merupakan unsur yang menentukan maju mundurnya pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga tugas pokok yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Tiga tugas pokok tersebut harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Sehingga dapat meningkatkan kemauan dan kreativitas peserta didik.

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Tugas dan tanggung jawab guru yang begitu besar hendaknya dijalankan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh kualitas pendidikan yang baik. Tugas yang diemban guru akan terlaksana dengan baik jika dalam diri terdapat komitmen yang tinggi untuk menjalankan setiap tugas.

Arikunto (2006:165) mengemukakan bahwa komitmen lebih luas dari hanya sekedar keterlibatan. Komitmen yang tinggi mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan tugas guru. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan melaksanakan tugas dengan baik, begitu pula sebaliknya guru yang memiliki komitmen yang rendah akan terlihat dari pelaksanaan tugasnya yang belum optimal.

Menurut Wibowo (2014:429) komitmen adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasikan dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Ivancevich, Konopaske, dan Matteson dalam Wibowo (2014:427) komitmen adalah perasaan identifikasi, perlibatan, dan loyalitas dinyatakan oleh pekerja terhadap organisasi. Dengan demikian, komitmen menyangkut tiga sifat: (1) perasaan identifikasi dengan tujuan organisasi, (2) perasaan terlibat dalam tugas organisasi, dan (3) perasaan loyal pada organisasi.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan guru yang memiliki komitmen kerja yang baik akan terlihat dari sikapnya yang terlibat secara penuh terhadap pencapaian tujuan sekolah, memiliki loyalitas yang tinggi terhadap sekolah melalui menyediakan waktu, tenaga dan pikiran, serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan pengamatan penulis serta dilengkapi dengan informasi dari guru-guru SMK Negeri Kota Sawahlunto, diperoleh informasi bahwa masih kurangnya komitmen kerja guru. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain :

1. Masih adanya guru yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari adanya guru yang tidak menghadiri rapat.

2. Masih adanya guru yang tidak bersedia menerima tugas tambahan dari kepala sekolah. Hal ini terlihat dari ketika kepala sekolah meminta guru menjadi pembimbing olimpiade, guru menolak dengan berbagai alasan.
3. Masih adanya guru yang kurang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya. hal ini dapat terlihat ketika guru memberikan latihan untuk siswa di dalam kelas, kemudian guru meninggalkan kelas untuk bercerita dengan guru lainnya sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.
4. Masih adanya guru yang mengabaikan tugas pokoknya di sekolah karena sibuk dengan kegiatannya diluar sekolah. Hal ini terlihat dari guru yang terlambat dan bahkan tidak mengajar pada saat jam pelajaran.

Fenomena di atas merupakan gambaran dari rendahnya komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, penulis menduga salah satu penyebabnya adalah terkait dengan pemberian insentif non material. Pemberian insentif non material sangat penting untuk mendorong komitmen kerja guru. Dengan pemberian insentif non material yang memadai membuat guru merasa lebih dihargai pengabdianya sebagai pendidik, sehingga akan lebih mendorong guru untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Fenomena yang terlihat dilapangan insentif yang diterima guru masih rendah, seperti :

1. Masih kurangnya perhatian dari kepala sekolah terhadap pekerjaan guru. Hal ini dapat terlihat dari kepala sekolah tidak memeriksa RPP yang telah dibuat oleh guru.

2. Masih kurangnya pujian yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang menunjukkan tanggung jawab dan keunggulan dalam bekerja.
3. Masih kurangnya penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yang berprestasi. Hal ini dapat terlihat dari ketika ada guru yang berhasil membawa siswa menjuarai olimpiade mata pelajaran tidak adanya penghargaan yang diberikan kepada guru tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka jelaslah komitmen kerja merupakan hal yang penting bagi guru untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya loyalitas guru dalam melaksanakan tugas pokok maupun tugas tambahan yang diberikan oleh kepala sekolah.
2. Rendahnya partisipasi guru untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah.
3. Kurangnya minat guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.
4. Rendahnya keinginan guru untuk menyampaikan pendapat dalam setiap rapat.

5. Kurangnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.
6. Kurangnya penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yang berprestasi.
7. Kurangnya pemberian pujian oleh kepala sekolah kepada guru yang telah menyelesaikan tugas dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan banyaknya masalah yang terjadi serta agar terfokusnya penelitian, penulis membatasi pada Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Kepala Sekolah dengan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimana pemberian insentif non material oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kota Sawahlunto ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara insentif non material dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendapatkan informasi tentang komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto.

2. Mendapatkan informasi tentang pemberian insentif non material oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kota Sawahlunto.
3. Melihat hubungan insentif non material dengan komitmen kerja guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

1. Guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan komitmen kerja melalui loyalitas, keterlibatan dan tanggung jawab terhadap kegiatan sekolah secara komprehensif.
2. Kepala Sekolah sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan komitmen kerja guru melalui pemberian insentif non material.
3. Para pembaca untuk menambah wawasan terkait dengan peningkatan komitmen kerja guru melalui pemberian insentif non material kepala sekolah.